

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Betapa pentingnya bahasa bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal itu tidak saja dapat dibuktikan dengan menunjuk pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat dibuktikan dengan menunjuk banyaknya perhatian para ahli bahasa. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi karena mereka memerlukan bahasa sekurang-kurangnya sebagai alat untuk menginformasikan berbagai hal (Finoza, 2008:1).

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan yang dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan pikiran atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Khusus untuk menulis karangan guru harus dapat mengarahkan siswa dalam menulis sebuah karangan dengan baik.

Menurut Lado dalam Tarigan (1982:22) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Setiap orang yang hendak menulis tentu mempunyai niat atau maksud didalam hati atau pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis itu. Niat atau maksud itulah yang dinamakan tujuan menulis. Kalau kamu tidak mempunyai suatu tujuan, tentu saja tidak tahu mau apa dan menulis untuk siapa. Kalau mempunyai tujuan maka dengan sendirinya berusaha memikirkan gagasan atau ide yang hendak disampaikan dan dituangkan kedalam karya tulis (Semi, 2007:14).

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan dan dapat disimpulkan bahwa

deskripsi merupakan hasil dari observasi melalui panca indera yang disampaikan dengan kata-kata (Marahimin, 2010:45).

Media gambar merupakan media visual yang dapat memberikan penjelasan dalam menuangkan ide atau gagasan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas V di SDN Kelanggaran Unyur mengenai materi tentang karangan deskripsi di kelas V pelajaran Bahasa Indonesia yang seharusnya menyenangkan dan menarik ternyata jauh dari harapan dan merasa bosan karena hanya menggunakan metode ceramah dengan memberikan materi pelajaran yang berfokus pada konsep-konsep serta informasi kepada para siswa, sudah dianggap tidak tepat lagi. Dalam pembelajaran tersebut, hasil belajar yang diperoleh siswapun terbatas pada pengetahuan dan memahami berbagai konsep dan informasi. Maka pembelajaran dengan metode ceramah sudah tidak cocok lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dikelas V SDN Kelanggaran Unyur bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Bahasa Indonesia sebesar 65, sementara hasil yang telah ada berdasarkan data awal, diperoleh nilai rata-rata masih rendah, yaitu di bawah 6 (enam) atau sekitar 60% siswa belum terampil dalam menulis karangan deskripsi.

Agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menulis karangan diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan lingkungan menjadi faktor yang utama dalam menuangkan gagasan dan ide-ide, maka siswa diberikan gambar seri untuk mempermudah penjelasan yang sifatnya abstrak, sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.

Dalam kegiatan mengajar Bahasa Indonesia dikelas V SDN Kelanggaran Unyur, ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, penulis tertarik mengembangkan permasalahan ini untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul *“Implementasi Media Gambar Seri dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Kelanggaran Unyur Kota Serang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan siswa kelas V SDN Kelanggaran Unyur dalam menulis karangan deskripsi?
2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi?
3. Implikasi apa yang dapat diberikan oleh hasil penelitian dalam menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam menulis karangan deskripsi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas V SDN Kelanggaran Unyur dalam menulis karangan deskripsi.
2. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.
3. Implikasi dari penelitian dengan media gambar seri untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan beberapa temuan dan manfaat penelitian bagi siswa, bagi guru dan bagi peneliti.

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Siswa dapat mengatasi kesulitan dalam menulis karangan deskripsi.
 - b. Siswa dapat menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan dengan baik.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat mengetahui kelemahan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan deskripsi dan mengetahui kelemahan guru dalam mengajar.

- b. Memberikan alternatif pilihan penggunaan media pembelajaran, sehingga guru bisa lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan media atau metode pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa menarik.
3. Manfaat bagi peneliti
 - a. Dapat mengetahui permasalahan-permasalahan secara langsung yang ditemukan di lapangan.
 - b. Dapat membantu siswa dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi siswa dalam belajar.
 - c. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM).

